



Efektivitas Murottal Al-Qur'an Terhadap Hafalan Al-Qur'an Surah Al-Mulk Santri TPQ Al-Hidayah Plobangan Plobangan Selomerto Wonosobo

Maryamah*, Ahmad Khoiri, Arif Al Wasim

Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengenalkan keutamaan surah Al-Mulk yang merupakan salah satu surah penting dalam al-Qur'an. (2) untuk mengetahui program hafalan al-Qur'an yang telah diterapkan di TPQ Al-Hidayah Plobangan. (3) untuk mengetahui keefektifan murottal al-Qur'an dalam menunjang kualitas hafalan al-Qur'an surah al-Mulk santri TPQ Al-Hidayah Plobangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif dan desain *posttest only control group design*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Analisisnya, peneliti menggunakan analisis statistik uji t-test dengan *Independent Sample t-Test*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) hasil uji *Shapiro Wilk* signifikansinya terhitung 0,208 pada kelompok eksperimen, dan 0,391 pada kelompok kontrol dimana nilai tersebut bertaraf lebih dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi persyaratan uji normalitas. (2) uji homogenitas yang diperoleh nilai signifikansinya 0,376 dimana angka tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dinyatakan bahwa data hasil tes hafalan kelas kontrol dan eksperimen memiliki varian yang homogen atau data berasal dari populasi-populasi dengan varian yang sama. (3) Murottal al-Qur'an efektif digunakan untuk menunjang proses hafalan al-Qur'an surah al-Mulk santri TPQ Al-Hidayah Plobangan Plobangan Selomerto Wonosobo dimana diperoleh nilai sig (2-tailed) pada hasil uji *t-Test* metode *Independent Sample t-Test* menggunakan software SPSS v.22.0 adalah 0.000, sehingga dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti Murottal al-Qur'an berpengaruh terhadap hafalan al-Qur'an surah al-Mulk santri.

Kata Kunci: Murottal Al-Qur'an, Hafalan Al-Qur'an, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i4.668>

*Correspondence: Maryamah

Email: akhori@unsiq.ac.id

Received: 12-06-2024

Accepted: 17-06-2024

Published: 24-06-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This research aims (1) to introduce the importance of Surah Al-Mulk, which is one of the important surahs in the Koran. (2) to find out the Al-Qur'an memorization program that has been implemented at TPQ Al-Hidayah Plobangan. (3) to determine the effectiveness of murottal al-Qur'an in supporting the quality of memorizing al-Qur'an surah al-Mulk by TPQ Al-Hidayah Plobangan students. This type of research is field research with a quantitative approach and a posttest only control group design. Sampling used random sampling technique. For analysis, researchers used statistical analysis of the t-test with the Independent Sample t-Test. The data collection instruments used were observation sheets, interviews, tests, and documentation. The results of the research showed that (1) the significance of the Shapiro Wilk test results was 0.208 in the experimental group, and 0.391 in the control group where the value was more than 0.05, p . This shows that the data is normally distributed and meets the requirements of the normality test. (2) the homogeneity test obtained a significance value of 0.376, where this figure is greater than 0.05. So it is stated that the data from the control and experimental class memorization tests have homogeneous variance or the data comes from populations with the same variance. (3) Murottal al-Qur'an is effectively used to support the process of memorizing al-Qur'an surah al-Mulk for students of TPQ Al-Hidayah Plobangan Plobangan Selomerto Wonosobo where a sig (2-tailed) value was obtained on the Independent method t-Test results The sample t-test using SPSS v.22.0 software is 0.000,

so it is stated that H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that Murottal Al-Qur'an influences students' memorization of Al-Qur'an surah al-Mulk.

Keywords: Murottal Al-Qur'an, Memorizing Al-Qur'an, Al-Qur'an Education Park (TPQ).

Pendahuluan

Rendahnya hafalan al-Qur'an terutama dikalangan anak-anak usia Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) diakibatkan lingkungan yang kurang mendukung serta minat dari anak tersebut yang sebagian besar tidak tertarik terhadap cara atau metode belajar menghafalnya (AL-AZHAR, n.d.).

Menghafal al-Qur'an sendiri memiliki berbagai metode atau cara berbeda pada tiap penghafal. Di TPQ, guru atau *ustadz-ustadzah* memiliki peran penting mengenalkan metode tertentu terkait menghafal al-Qur'an. Untuk menjadi guru profesional dan menyenangkan dituntut memiliki kemampuan mengembangkan pendekatan dan memilih metode pembelajaran yang efektif. Hal ini dapat menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan (Nurjati, 2013, hlm. 6). Dengan memanfaatkan metode atau strategi secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pengajaran (Hilmiah, 2021). Seorang guru pasti selalu mengharapkan siswanya dapat mencapai hasil belajar yang baik, dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an juga baik. Untuk mencapai hal tersebut tentu tidaklah mudah, guru sebagai pengelola proses pembelajaran harus merancang pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang disampaikan sehingga penyaluran ilmu pengetahuan dapat berjalan dengan baik (Lismawati, 2013, hlm. 3–4). Karenanya, salah satu strategi yang penulis tawarkan disini adalah menghafal al-Qur'an dengan memperdengarkan murottal al-Qur'an di kelas sebelum pembelajaran mengaji dimulai. Dan dari sana diharapkan adanya perbedaan terkait peningkatan kualitas hafalan santri setelah praktek (Abidin, 2021).

Menghafal al-Qur'an di usia dini termasuk kegiatan yang banyak manfaatnya untuk daya ingat anak tersebut setelah dewasa (Rohandika, 2019, hlm. 2). Tidak jauh dengan manfaat atau tujuan diturunkannya al-Qur'an yakni sebagai pemberi petunjuk bagi seluruh alam juga guna meraih kebahagiaan baik dunia maupun di akhirat kelak. Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam surah al-Isra' ayat 9 (Jibril et al., 2022):

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ۙ

Artinya: "Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa bagi mereka ada pahala yang sangat besar." (QS. Al-Isra' [17:9])

Al-Qur'an sebagai pemberi kabar gembira kepada orang mukmin, salah satunya yakni al-Qur'an sebagai penyelamat (munjiyat) atau pemberi syafa'at bagi mereka yang menyimpannya didalam hati (Muhammad Alfian Ikhsan, 2023, hlm. 2). Setiap ayat dari al-Qur'an itu indah dan sempurna namun ada beberapa surah didalamnya yang dikatakan oleh ulama bahwa surah tersebut merupakan surah pilihan atau *khas*, yang memiliki keutamaan dan manfaat tersendiri untuk beberapa perkara. Surah-surah pilihan

diantaranya yaitu surah Yasin, al-Waqi'ah, al-Kahfi, ar-Rahman, ad-Dukhan, al-Ikhlâs, serta al-Mulk (SAPUTRA et al., 2022).

Surah al-Mulk dipilih dalam eksperimen penelitian ini dengan alasan bahwa surah bila dilihat dari segi tafsir, ia memiliki keutamaan yang disebutkan dalam Tafsir Ibnu Katsir yaitu hadits dari Imam Ahmad meriwayatkan dari Abu Hurairah, dari Nabi Saw. Beliau bersabda:

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ، عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عَبَّاسِ الْجُشَمِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: " إِنَّ سُورَةَ فِي الْقُرْآنِ ثَلَاثُونَ آيَةً شَفَعَتْ لِصَاحِبِهَا حَتَّى غُفِرَ لَهُ: تَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ "

Artinya : Dikatakan Abu Bakr Ibnu Abi Syaibah, berkata Abu Usamah dari Syu'bah dari Qatadah dari 'Abbas al-Jusyami dari Abi Hurairah, dari Nabi SAW bersabda : "sesungguhnya terdapat surah dalam al-Qur'an yang terdiri dari 30 ayat yang akan mensyafa'ati pembacanya sehingga diampuni dosa-dosanya yakni '*tabaarakaladzii biyadihil mulku*'. (HR Ibnu Majah no. 3786). (Maktabah Syamilah, t.t.)

Mengenalkan surah penting kepada anak-anak merupakan hal baik yang dapat dihitung sebagai amal jariyah, terlebih apabila anak tersebut hingga dewasanya mampu menerapkan dan membawa ilmu itu dalam kehidupan sehari-hari. Dan kebanyakan surah-surah penting lain seperti Yaasin, al-Waqi'ah, dan lainnya sudah sering didengar oleh anak-anak dalam beberapa majelis di kampung. Oleh karenanya, sembari memperkenalkan surah al-Mulk yang terbilang penting namun jarang diterapkan di beberapa kegiatan masyarakat, juga dalam beberapa penghafal mengakui bahwa surah al-Mulk mudah dan enak untuk dihafalkan oleh penghafal pemula (SUMANDRA et al., 2022).

Menurut para ulama mengatakan bahwa hikmah membaca bahkan sampai menghafalkan al-Qur'an surah al-Mulk itu sebagai kemuliaan diakhirat (Fiha Ainun Jariyah, 2020, hlm. 3). Penelitian ini juga ditujukan agar anak-anak tidak hanya mengetahui keutamaan surah tersebut. Akan tetapi juga dapat hafal, yang sekiranya suatu saat akan menjadi manfaat bagi diri mereka sendiri maupun lingkungan mereka. Dalam suatu kisah disebutkan Ibnu Abbas mengatakan, "Bacalah surat Al-Mulk dan ajarkanlah kepada keluargamu serta semua anakmu dan semua ahli baitmu yang masih anak-anak dan juga semua tetanggamu. Karena sesungguhnya surat Al-Mulk ini adalah surat yang menyelamatkan dan yang mendebat atau membela pembacanya kelak di hari kiamat di hadapan Tuhannya, dan memohon kepada-Nya agar menyelamatkannya dari azab neraka dan juga menyelamatkan penghafalnya dari siksa kubur." Ibnu Abbas mengatakan bahwa Rasulullah Saw. pernah bersabda (Wahyuningsih, n.d.):

لَوِدِدْتُ أَنَّهَا فِي قَلْبِ كُلِّ إِنْسَانٍ مِنْ أُمَّتِي

Artinya: "Sungguh aku menginginkan bila surat ini dihafal di dalam kalbu setiap umatku. Yakni surat Al-Mulk ini". Dimana termasuk dari keutamaan menghafal ayat-ayat

al-Qur'an adalah mendapat kemuliaan dari Allah SWT serta dapat menajamkan ingatan dalam pelajaran, baik akademik maupun lainnya (Lulu Maria Ulfa, 2018, hlm. 19).

TPQ Al-Hidayah Plobangan Selomerto memiliki program tahfidz yang baru diadakan, terhitung kurang lebih 2 tahun hingga saat ini. Namun dalam program tersebut guru mengajar dengan metode *talqin* yakni guru membacakan kemudian santri mengikuti, berikut diulang untuk beberapa kali, dan langsung dipraktikkan (disetorkan hafalannya didepan guru) (Wahyuningsih, n.d.). Ini merupakan metode yang sudah *legend* dipakai diberbagai lembaga pengajaran itu terbilang kurang asik bagi anak-anak, sehingga anak kurang bersemangat atau tertarik dalam menghafal al-Qur'an. Berdasar pengamatan dan informasi yang penulis peroleh dari salah satu guru TPQ Al-Hidayah Plobangan Selomerto terdapat beberapa kendala pada santri tahfidz yakni, santri kurang antusias dalam menambah hafalannya, ada sebagian santri yang kurang mampu membedakan mana bacaan yang panjang dan mana bacaan yang pendek, santri kurang mampu membedakan huruf yang hampir sama makhrajnya bahkan setelah pelafalan hafalannya, dan sebagian santri masih ada yang terbolak balik dalam setoran hafalan antara ayat satu dengan lainnya karena bunyi ayatnya hampir sama (Nikmah, 2023).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mempraktekkan murottal guna mengetahui apakah penerapan strategi ini berpengaruh kepada peningkatan hafalan santri TPQ Al-Hidayah Plobangan Selomerto Wonosobo (REMLY, 2023).

Metode Murottal adalah membaca al-Qur'an secara benar, sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid disertai dengan irama dan suara yang baik. Selain itu, metode murottal juga dapat diartikan sebagai rekaman suara al-Qur'an yang dilagukan oleh seorang *qori'* (pembaca al-Qur'an) (Andriani, 2022).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengenalkan keutamaan surah Al-Mulk yang merupakan salah satu surah penting dalam al-Qur'an, untuk mengetahui program hafalan al-Qur'an yang telah diterapkan di TPQ Al-Hidayah Plobangan, dan mengetahui keefektifan murottal al-Qur'an dalam menunjang kualitas hafalan al-Qur'an surah al-Mulk santri TPQ Al-Hidayah Plobangan (Alfarabi, 2023).

Metode Penelitian

Penelitian ini apabila dilihat dari objeknya merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) karena data yang diperlukan diperoleh dari lapangan. Untuk mengukur seberapa keefektifan murottal al-Qur'an terhadap hafalan al-Qur'an, maka digunakan metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan guna mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja

oleh peneliti. Metode eksperimen dengan desain *posttest only control group design*, yaitu menempatkan subyek penelitian ke dalam dua kelompok (kelas) yang dibedakan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri TPQ Al-Hidayah Plobangan Selomerto yang terdiri dari 23 santri putra dan 39 santri putri. Menurut KBBI populasi adalah seluruh jumlah jiwa atau individu yang berada dalam satu wilayah atau daerah. Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002, hlm. 173).

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *random sampling*. *Random sampling* (sampel acak) adalah teknik pengambilan sampel di mana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Kemudian dari hasil pengambilan sampel secara acak akan dibuat menjadi 2 bagian kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data antara lain: observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Moh. Nazir, 2009, hlm. 176) Berikut detail dari pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek penelitian. Sanafiah Faisal (1990) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi partisipatif (*participant observation*), observasi terus terang dan tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan observasi tak berstruktur (*unstructured observation*) (Dr. Fenti Hikmawati., M.Si, 2017, hlm. 35). Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi moderat yang termasuk dalam jenis observasi partisipatif, yakni peneliti ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar di TPQ namun tidak sepenuhnya mengikuti semua kegiatan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan digunakan untuk mengetahui bagaimana persiapan santri di TPQ Al-Hidayah sebelum kelas tahfidz dimulai, kendala santri dalam menghafal, bagaimana keadaan TPQ berikut bangunan, sarana prasarana, sejarah berdirinya, dan kondisi guru dan santri. Wawancara ini melibatkan Ketua TPQ Al-Hidayah dan guru pengajar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan keadaan atau kondisi TPQ, beberapa kegiatan yang dilaksanakan di TPQ, dan kegiatan terkait tahfidzul Qur'an. Juga dokumentasi terkait sarana prasarana yang ada di TPQ.

4. Tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan guna mengetahui hafalan al-Qur'an santri, hasil penerapan dari murottal al-Qur'an pada kelompok eksperimen maupun kontrol. Tes ini meliputi kelancaran hafalan, ketepatan *makharijul huruf*, kesesuaian *tajwid* dan tanda baca. Ditinjau dari sasaran atau objek penelitian, maka tes dilakukan satu kali yaitu postes yang berfungsi untuk memperoleh data tentang hafalan akhir santri dari setelah diterapkannya eksperimen.

Tujuan dari analisis data adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan hafalan al-Qur'an surah al-Mulk santri pada lokal yang diterapkan murottal dengan lokal yang tidak dikenai penerapan (tidak menggunakan murottal).

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Berikut ini tahap-tahap analisis data dalam penelitian ini :

1. Analisis Pendahuluan

a. Uji Persyaratan

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak, maka harus dilakukan uji normalitas data. Normalitas sebaran data menjadi sebuah asumsi yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam penganalisaan selanjutnya. Data yang terdistribusi normal menjadi prasyarat digunakannya analisis parametrik. Dalam penelitian ini, uji normalitas diterapkan pada data hafalan surah al-Mulk santri TPQ Plobangan (*post test*).

Teknik pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* dengan bantuan *software* SPSS 22.0. Dari output yang dihasilkan, dilihat nilai signifikansi yang diperoleh dan dilakukan pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan dengan metode uji ini sebagai berikut: (1) jika nilai $\text{sig} > 0,05$ berarti data berdistribusi normal. (2) jika nilai $\text{sig} < 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Suharsimi Arikunto (2006: 320) mengungkapkan uji homogenitas

bertujuan untuk mengetahui seragam atau tidaknya sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Hasil perhitungan uji homogenitas data posttest akan menggunakan rumus Levene Test for Equality of Variance dengan bantuan hitung SPSS v.22.0.

Menurut Triton (2006 :87) bahwa :

- a) Data homogen apabila probabilitas (sig.) > 0,05
- b) Data tidak homogen apabila probabilitas (sig.) < 0,05

2. Analisis Hipotesis

Hipotesis biasa disebut dengan dugaan sementara, karenanya untuk membuktikan dugaan sementara tersebut peneliti mengumpulkan data terhadap objek penelitian. Uji hipotesis disini menggunakan uji t-Test dengan rumus sebagai berikut :

a. Uji t-Test

Uji t-Test yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *t separated varians* atau uji *t-test Welch* yakni untuk melihat ada tidaknya perbedaan yang signifikan pada hasil tes akhir (*posttest*) dari kedua kelompok (eksperimen dan kontrol).

Dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

- $\bar{x}_1$: Rata-rata sampel 1
- $\bar{x}_2$: Rata-rata sampel 2
- s_1^2 : Varians sampel 1
- s_2^2 : Varians sampel 2
- n_1 : Responden sampel 1
- n_2 : Responden sampel 2

Dasar pengambilan dalam uji ini adalah :

- 1) Jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat perbedaan signifikan antara hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau tidak terdapat perbedaan signifikan antara hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Apabila H_a diterima maka terdapat perbedaan hafalan antara menggunakan penerapan murottal al-Qur'an pada pembelajaran tahfidz santri. Hal ini berarti murottal al-Qur'an dapat dikatakan efektif digunakan dalam memudahkan hafalan santri.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum TPQ Al-Hidayah Plobangan

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Hidayah berdiri pada tahun 2020 dengan nama Al-Hidayah yang berarti petunjuk, yakni tidak terlepas dari sejarah berdirinya. Petunjuk yang dimaksud disini adalah sebagai salah satu sarana membantu desa dalam memajukan generasi *religius* yang faham dan dekat dengan al-Qur'an (Kuswari, 2023).

Desa Plobangan Kecamatan Selomerto terdiri dari 3 dusun, diantaranya dusun Wanusaba, Plobangan, dan Depok. Salah satu diantaranya yakni Wanusaba telah memiliki lembaga pendidikan al-Qur'an yang terbilang cukup memadai, namun kendala bagi beberapa anak yang tinggal di dusun sebelah yakni Plobangan dan Depok masih kurang memiliki semangat dalam belajar mengaji dikarenakan jarak yang lumayan jauh dari TPQ As-Syafaat Wanusaba. Dari situlah Kepala Desa Plobangan, Bapak Ruswanto dalam salah satu program kerjanya yakni pemerataan pendidikan di desa Plobangan, terutama pendidikan al-Qur'an. Bekerjasama dengan beberapa tenaga didik TPQ Wanusaba sehingga berdirilah TPQ Al-Hidayah Plobangan yang lebih mudah diakses dengan jarak dekat dari dusun Plobangan dan Depok guna mengembalikan semangat belajar bagi anak-anak di sekitar dusun tersebut (Kuswari, 2023).

2. Visi Misi dan Tujuan

- a. Visi : Terbentuknya pribadi yang sholeh sholehah, berakhlak mulia, dan cinta al-Qur'an.
- b. Misi :
 - 1) Menumbuhkan dasar keimanan dan takwa kepada Allah SWT dan Rasulullah SAW.
 - 2) Membiasakan santri membaca, menulis, dan mengamalkan al-Qur'an
 - 3) Menyiapkan generasi yang Qur'ani
- c. Tujuan : Meningkatkan pemahaman ilmu agama Islam dan menumbuhkan rasa cinta terhadap ajarannya. Serta memupuk integritas dalam membangun hubungan dengan Allah SWT, Rasulullah, dan manusia sebagai implementasi dari pengamalan al-Qur'an.

Informan 1

Ketua TPQ Al-Hidayah Plobangan

"TPQ Al-Hidayah Plobangan pada awal berdirinya mengikuti metode tilawati sebagai metode belajar membaca al-Qur'an, seperti halnya TPQ pada umumnya. Seiring berjalan waktu, kurang lebih 1-2 tahun dengan inisiatif beberapa ustadzah yang gigih hendak meningkatkan keunggulan TPQ maka dibuatlah program tahfidz yang dimulai dari surat pendek (juz 'amma) dengan metode menghafal menggunakan talaqqi, yakni guru

membacakan kemudian murid mengikuti sampai hafal, kemudian pada akhir pembelajaran santri bergilir antri maju untuk setor hafalan kepada guru. Hingga sekarang program tahfidz sudah berjalan selama 3 tahun.” (DAULAY, 2024)

Informan 2

Ustadzah TPQ Al-Hidayah Plobangan

“Guru/pengajar di TPQ Al-Hidayah terdapat 4 orang, 3 perempuan dan 1 laki-laki. Disana guru dipanggil dengan julukan ustadz/ustadzah. Mereka adalah tenaga pengajar yang berperan penting dalam kemajuan TPQ tersebut, basik dari mereka kebanyakan adalah telah tersertifikasi metode tilawati dan sudah mendapat izin untuk melakukan pengajaran. Dan santri TPQ disini pada umumnya adalah usia anak-anak SD, namun kebanyakan dari mereka adalah kelas 3-5 yang tidak jauh jarak pembelajarannya yakni semua kelas rata-rata berada di jilid/materi yang sama”.

B. Pembahasan

1. Dekripsi Data Proses Pembelajaran

a. Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen menghafal surah al-Mulk dengan diperdengarkan murottal surah al-Mulk 30 menit sebelum kelas tahfidz dimulai. Dan pada saat itu kelas eksperimen ditangguhkan untuk masuk 30 menit sebelum pembelajaran di TPQ, hal ini dilakukan agar membatasi kelas kontrol dari ikut mendengarkan murottal.

Eksperimen dilakukan mulai tanggal 3 sampai 22 Juni 2024 di TPQ Al-Hidayah Plobangan. Pembelajaran dilakukan oleh peneliti sebagai guru pengganti pada proses setor hafalan kelas tahfidz dibantu salah satu ustadzah yang menjadi wali kelasnya (Zainal, 2024).



Gambar 1. Pelaksanaan Tes Lisan Kelas Eksperimen

b. Kelas Kontrol

Kelas kontrol merupakan kelas yang tidak diberi perlakuan murottal al-Qur'an, sehingga dalam kelas kontrol pembelajaran dan setor hafalan (metode *talaqqi*) dilakukan pada jam yang sama dengan masuknya waktu belajar TPQ yaitu pukul 02.00 WIB. Pembelajaran mulai tanggal 3 sampai 22 Juni 2024 di TPQ Al-Hidayah

Plobangan. Pembelajaran dilakukan oleh peneliti sebagai guru pengganti pada proses setor hafalan kelas tahfidz dibantu salah satu ustadzah yang menjadi wali kelasnya.



Gambar 2. Pelaksanaan Tes Lisan Kelas Kontrol

2. Analisis data

a. Uji Normalitas

Tabel 1. Data Hasil Uji Normalitas *Shapiro Wilk*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Tes Hafalan Kelas Eksperimen	0,117	15	0,200*	0,922	15	0,208
Hasil Tes Hafalan Kelas Kontrol	0,192	15	0,144	0,941	15	0,391

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel 1 uji *Shapiro Wilk* signifikansinya tertulis 0,208 pada kelompok eksperimen, dan 0,391 pada kelompok kontrol. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini untuk dapat dinyatakan berdistribusi normal atau tidak adalah apabila nilai sig > 0,005 maka berdistribusi normal, dan apabila nilai sig < 0,05 maka tidak berdistribusi normal. Data yang diperoleh berdasar tabel 1 diatas memiliki nilai signifikansi yang bertaraf lebih dari 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi persyaratan uji normalitas (Zainal, 2024).

b. Uji Homogenitas

Tabel 2. Data Hasil Uji Homogenitas**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil Tes Hafalan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,808	1	28	,376

Uji homogenitas pada tabel 2 dengan SPSS v.22.0 diperoleh nilai signifikansi 0,376. Dengan begitu dapat ditarik kesimpulan bahwa data hasil tes hafalan kelas kontrol dan eksperimen memiliki varian yang homogen atau data berasal dari populasi-populasi dengan varian yang sama. Berikut dikarenakan probabilitas hasil tes kedua kelas lebih besar dari 0,05(JP, 2022).

c. Uji *Independent Sample t-Test***Tabel 3:** Hasil Uji *Independent Sample t-Test*

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differenc e	Std. Error Differenc e	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Tes Hafalan	Equal variances assumed	,808	,376	-11,270	28	,000	-20,667	1,834	-24,423	-16,910
	Equal variances not assumed			-11,270	25,869	,000	-20,667	1,834	-24,437	-16,896

Dalam uji ini dilihat bahwa nilai sig (2-tailed) yang diperoleh adalah 0,000 yang berarti nilai terukur lebih kecil daripada 0,05. Dalam hal ini dinyatakan kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak sesuai dengan dasar pengambilan keputusan yang telah ditentukan. Oleh karena itu data yang telah diperoleh membuktikan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil tes hafalan santri yang diterapkan murottal pada proses menghafalnya dan santri yang tidak menggunakan murottal al-Qur'an di TPQ Al-Hidayah Plobangan(Kafiyah, 2021).

Interpretasi Data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan terhadap hafalan al-Qur'an surah Al-Mulk pada santri yang diperdengarkan murottal al-Qur'an dan santri yang tidak diberi murottal al-Qur'an. Untuk mengetahui perbedaan tersebut dilakukan uji t. Data diolah menggunakan *software* SPSS v.21.0 dengan metode *independent sample t-test* pada hasil tes hafalan didapatkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.000. Berdasar dugaan (hipotesis) maka nilai tersebut tersimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara santri yang menghafal dengan dibantu murottal al-Qur'an dan santri yang tidak dibantu murottal al-Qur'an sebagai media belajarnya (Handayani, 2022).

Pada awal pembelajaran memang santri kurang fokus karena baru pertama kali diterapkan dan proses untuk dibiasakan mendengarkan murottal terlebih dahulu, akan tetapi kelamaan mereka mendengarkan dengan saksama, bahkan beberapa ada yang terpancing untuk mengikuti irama murottal tersebut. Menggunakan media murottal ini juga dapat melatih bacaan santri untuk tartil dan tidak tergesa-gesa dalam mengucapkan lafadz ayat-ayat al-Qur'an (Mubarak et al., 2020).

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang murottal al-Qur'an yang diterapkan pada proses menghafal surah al-Mulk, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktek menghafal al-Qur'an surah al-Mulk dilakukan pada waktu yang sama yaitu pada jam aktif kelas TPQ sekitar jam 2 siang, perbedaannya adalah dalam kelas eksperimen menggunakan waktu setengah jam awal untuk mendengarkan murottal. Hal ini yang menjadikan perbedaan hasil tes lisan antara kelas eksperimen dan kontrol. Hasil tes menyatakan bahwa penggunaan murottal sebelum dimulai kelas menghafal lebih efektif karena ada unsur memancing otak untuk berkenalan dengan lafadz-lafadz al-Qur'an sebelum menghafalnya. Dan di kelas kontrol ketika proses belajarnya langsung menghafalkan ayat tanpa pernah mendengarkan lafadz-nya maka menjadikan lafadz tersebut asing serta kurang lancar dalam menghafalnya.
2. Penerapan murottal di kelas eksperimen terhitung efektif terlebih untuk santri yang masih di usia anak-anak, selain membuat konsentrasi lebih fokus, hal tersebut terbilang cukup menyenangkan dan asik. Hal ini terbukti pada hasil tes lisan yang diuji dengan perolehan nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$, yang berarti murottal mampu

meningkatkan hafalan al-Qur'an surah al-Mulk. Hasil penelitian ini sinkron dengan kisah Nabi Muhammad SAW dalam beberapa Sirah Nabawiyah, dikatakan bahwa Nabi SAW pertama kali menerima wahyu al-Qur'an dari gua Hira yakni surah al-'Alaq ayat 1-5 dengan cara mendengarkan bacaan Malaikat Jibril. Kemudian dari sana Nabi tidak membawa pulang media apapun yang bertuliskan al-Qur'an namun Nabi melantunkan bunyi ayat-ayat tersebut atas apa yang di dengar beliau tadi. Berdasar kisah ini, dapat menguatkan data bahwa memperdengarkan al-Qur'an dapat menambah keefektifan dalam menghafal al-Qur'an.

Daftar Pustaka

- Abidin, A. Z. (2021). Studi Living Qur'an: Tradisi Pembacaan Surah Yasin Dan Surah Al-Mulk Di Pondok Pesantren Darussa'adah Al-Islamy Malang. *etheses.uin-malang.ac.id*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/27053>
- AL-AZHAR, M. (n.d.). DOKTRIN ESKATOLOGI DALAM AL-QUR'AN SURAH YASIN, AL-WAQIAH, AL-MULK PERSPEKTIF TAFSIR AL. *Academia.Edu*. <https://www.academia.edu/download/87192916/479378674.pdf>
- Alfarabi, S. M. (2023). Studi Living Qur'an: Tradisi pembacaan surah al-Waqi'ah dan surah al-Mulk di pondok pesantren Darussa'adah Litahfidzil Qur'an Wagir Malang. *digilib.uinsgd.ac.id*. <https://digilib.uinsgd.ac.id/81528/>
- Andriani, F. (2022). Al-af'al fi surah Al-Mulk Min Khilal Kitab 'Irab Al-Qur'an li Al-duktr Muhammad Mahmud Al-Qadhi (Dirasah Sharfiyyah). *repository.ar-raniry.ac.id*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/24645/>
- DAULAY, R. W. (2024). TRADISI PEMBACAAN SURAH YASIN DAN SURAH AL-MULK MAJELIS TAKLIM DESA SIOLIPKECAMATAN BARUMUN BARU KABUPATEN PADANG LAWAS *repository.uin-suska.ac.id*. <http://repository.uin-suska.ac.id/78595/>
- Dr. Fenti Hikmawati., M.Si. (2017). Metodologi Penelitian. Depok: Rajawali Pers.
- Fiha Ainun Jariyah. (2020). Skripsi Tradisi Pembacaan Surah Al-Mulk Di Madrasah Darun Najah Bangkalan (Living Quran). Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Handayani, H. I. (2022). An analysis of morphemic shifts in english translation of Al-Qur'an Surah Al-Mulk. *etd.uinsyahada.ac.id*. <http://etd.uinsyahada.ac.id/8852/>
- Hilmiah, H. (2021). Doktrin eskatologi dalam Al-Qur'an Surah Yasin, Al-Waqiah, Al-Mulk perspektif Tafsir Al-Misbah dan Al-Azhar. *etheses.uin-malang.ac.id*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/30071>
- Jibril, M., Hasbullah, H., & Imanuddin, A. (2022). TRADIRI PEMBACAAN SURAH AL MULK (STUDI LIVING QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AS'AD SEBRANG KOTA JAMBI). UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

- JP, A. M. (2022). Study of Speech Acts of Directive Verses of Command in Qur'an Surah al-Mulk. *Jurnal Studi Al-Qur'an*.
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jsq/article/view/26299>
- Kafiyah, F. N. (2021). Resepsi Terhadap Pembacaan Surah Al-Mulk (Studi Living Qur'an di Mushallâ an-Nahdhiyah Kalibata Timur Jakarta Selatan). *repository.iiq.ac.id*.
<http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/1392>
- Kuswari, D. (2023). Peranan Ushul Fiqh Dalam Memahami Al-Qur'an Di Era Kontemporer (Kajian Surah Al-Kautsar Study Tafsir Al-Mulk Karya Wahbah Az-Zuhaili). *repository.uinbanten.ac.id*. <http://repository.uinbanten.ac.id/13300/>
- Lismawati. (2013). Skripsi Pengaruh Penggunaan Metode Murattal Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Madrasahtsanawiyah Negeri Model Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar. UIN SUSKA RIAU.
- Lulu Maria Ulfa. (2018). Skripsi Upaya Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro. Metro: IAIN Metro.
- Maktabah Syamilah. (t.t.). [Software].
- Moh. Nazir. (2009). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mubarak, F., Sattar, A., & Arief, A. F. (2020). Thasmim Mawad Maharah Al-Kalam Fi Istimdadiha Min al-Ayat al-Istifhamiyah Fi Surah al-An'am Wa al-Mulk Li Thulab al-Ma'had al-'Aly Ulum al-Qur'an Amuntai. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa*
<http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/ARABIYATUNA/article/view/1320>
- Muhammad Alfian Ikhsan. (2023). Skripsi Pembacaan Surah Yasin, Al-Waqi'ah Dan Al-Mulk (Kajian Living Quran di Mushola Al Amin Dusun Ngrambang Desa Pondok Babadan Ponorogo). Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Nikmah, A. (2023). Tinjauan Living Qur'an Terhadap Tradisi Pembacaan Surah Al-Mulk dan Al-Wāqi'ah di Pondok Pesantren Darul Karomah Desa Larangan Luar Kecamatan Larangan *etheses.iainmadura.ac.id*. <http://etheses.iainmadura.ac.id/id/eprint/4281>
- Nurjati. (2013). Metode Tahfiz Al-Qur'an (Studi Komparatif Metode Tahfiz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Madrasah al-Hufadz II Gedingan Ender, Pangenan Cirebon dengan Pondok Pesantren Tahfiz Qur'an Terpadu Al-Hikmah Bobos, Dukupuntang Cirebon).
- REMLY, M. (2023). IMPLIKASI MEMBACA SURAH AL-MULK DI MADRASAH ISLAMIAH AHBABUL MUSTAFA KELANTAN, MALAYSIA (Kajian Living Qur'an). *repository.uin-suska.ac.id*. <http://repository.uin-suska.ac.id/69253/>
- Rohandika. (2019). Pengaruh Metode Murottal terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa MTs Bahrul Ulum Ukui Satu Kabupaten Pelalawan. UI Riau.
- SAPUTRA, I., Halim, A., & Kailani, M. (2022). RUTINITAS PEMBACAAN SURAH AL-WAQI'AH DAN AL-MULK DI PONDOK PESANTREN KHAIRUL UMMAH AIR MOLEK KAB. INDRAGIRI HULU PROV UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Suharsimi Arikunto. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

- SUMANDRA, R. A. L., Ermawati, E., & Putri, S. (2022). PEMBACAAN SURAH AL-MULK SEBELUM TIDUR DI RUMAH TAHFIDZ DAARUL JANNAH JAMBI (STUDI LIVING QUR'AN). UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Wahyuningsih, N. (n.d.). TRADISI PEMBACAAN SURAH AL-WĀQI'AH DAN AL-MULK DALAM KESEHARIAN (STUDI LIVING QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AL-ISTIQOMAH PLUS Repository.Uinjkt.Ac.Id. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/59042>
- Zainal, N. F. B. (2024). Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Surah Al-Mulk di Surau Nurul Ibadah di Perkantoran Polisi Daerah Limbang Provinsi Sarawak (Studi Living Qur'an). idr.uin-antasari.ac.id. <https://idr.uin-antasari.ac.id/25748/>